

**MOTIVASI BELAJAR SISWA SMKN 1 RAO SELATAN DITINJAU DARI  
LATAR BELAKANG BUDAYA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*

**Dosen Pembimbing  
Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons**



Oleh  
Mawaddah  
18006118/2018

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**



PERSETUJUAN SKRIPSI

MOTIVASI BELAJAR SISWA SMKN 1 RAO SELATAN DITINJAU DARI  
LATAR BELAKANG BUDAYA

Nama	Mawaddah
NIM/DP	180061182018
Departemen/Prodi	Bimbingan dan Konseling
Fakultas	Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Agustus 2022

Ditandatangani

Kepala Departemen



Prof. Dr. Firmansyah, M.S., Kons.  
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Mardiana, M.S., Kons.  
NIP. 194206609 197803 1 001


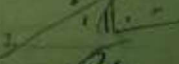

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul	Minimas Belajar Siswa SMKN 1 Raso Selatan Ditinjau Dari Lain Belkeng Budaya
Nama	Muwaddah
NIM	18006118
Departemen/Prodi	Bimbingan dan Konseling
Fakultas	Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Agustus 2021

Tim Penguji:

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Dr. Rezeki Harika S.Pd., M.Pd., Kons.	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mawaddah  
NIM/BP : 1800118  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Motivasi Belajar Siswa SMKN 1 Rao Selatan  
Ditinjau Dari Latar Belakang Budaya

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 18 Agustus 2022  
menyatakan,



Mawaddah  
NIM. 18006118

### ABSTRACT

**Mawaddah. 2022. “Motivasi Belajar Siswa SMKN 1 Rao Selatan Ditinjau Dari Latar Belakang Budaya”. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena terdapat beberapa siswa yang memiliki motivasi rendah dan malas dalam memulai proses pembelajaran. Seperti, siswa hanya belajar dengan guru yang disukai saja, malas berusaha dalam pembelajaran, tidak menunjukkan minat terhadap proses pembelajaran, mudah bosan dengan metode pembelajaran guru dan tidak mau berusaha dalam memecahkan soal latihan yang sulit. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan motivasi belajar siswa yang berasal dari etnis Batak (2) mendeskripsikan motivasi belajar siswa yang berasal dari etnis Melayu (3) mendeskripsikan motivasi belajar siswa yang berasal dari etnis Minang (4) menguji apakah terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang bersal dari etnis Batak, Melayu dan Minang.

Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dengan metode deskriptif komparatif. Populasi penelitian ini sebanyak 586 siswa SMKN 1 Rao Selatan dan sampel sebanyak 238 siswa yang dipilih dengan teknik *Proportional Random Sampling* dengan menggunakan skala model likert. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan teknik uji beda (*one away anova*) dengan bantuan program SPSS *for windows versi 22.000*.

Temuan Penelitian mengungkapkan bahwa : (1) motivasi belajar siswa dengan latar belakang budaya batak berada pada kategori tinggi (2) motivasi belajar siswa dengan latar belakang budaya melayu berada pada kategori tinggi (3) motivasi belajar siswa dengan latar belakang budaya minang berada pada kategori tinggi (4). Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa ditinjau dari latar belakang budaya. Implikasi dalam layanan bimbingan dan konseling dapat dilakukan dengan layanan informasi dan layanan bimbingan kelompok untuk membahas topik-topik yang dapat meningkatkan motivasi belajar.

**Kata Kunci:** Motivasi, Latar Belakang Budaya

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Motivasi Belajar Siswa SMKN 1 Rao Selatan Ditinjau dari Latar Belakang Budaya ”. Salawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Proposal ini disusun tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti ucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr Mudjiran, MS. Kons selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan berupa ilmu, gagasan, saran dan motivasi kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Firman, MS., Kons selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP.
3. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons., dan Bapak Rezky Hariko S.Pd., M.Pd., Kons. Selaku dosen kontributor dan dosen penimbang instrumen (judgement) yang telah memberikan saran, masukan, motivasi, ide serta ilmu sehingga skripsi ini dapat terselenggarakan. .
4. Ibu Triave Nuzila Zahri, S.Pd., M.Pd., Kons selaku salah satu dosen penimbang instrumen (judgement) penelitian pada skripsi ini yang

senantiasa memberikan masukan dan arahan serta ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak/ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak Ramadani selaku staff administrasi jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi selama masa perkuliahan.
7. Bapak Fahrurrozi, S.Pd.MM selaku kepala sekolah SMKN 1 Rao Selatan, Bapak Pahrudin, S.Pd, Sarma Julita, S.Sos.I, Nurjannah Lubis, S.Pd, Andre Hidayat, S.Pd, Abdul Rahman Luth Fiansyah, S.Pd. Selaku seluruh Guru Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan izin untuk turun kelapangan dan membantu terlaksananya penelitian.
8. Siswa-siswa SMKN 1 Rao Selatan selaku sampel penelitian dan responden untuk uji coba dan telah berkenan mengikuti dan berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian.
9. Kedua Orangtua Ayah H. Abdurrahman dan ibu Hj. Rumana yang dengan tulus memberikan doa, semangat dan perhatian yang tiada henti.
10. Kepada kakak Khuzaimah S.E, Abang Khumaidi S.H, Calon Suami Febriansyah Harma S.Pd yang selalu memberikan semangat, motivasi serta bantuan secara moril dan materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.



11. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan yang telah memberikan dukungan, dorongan, motivasi dan solusi dalam membantu menyelesaikan skripsi ini  
Ulvy Witri Humairah, Nur Azizah, Robiatul Adawiyah, Salsabila Faradiba, Siti Aisyah S.Pd, Mifta Ruriska dan Devina Santri
12. Rekan-rekan sesama bimbingan akademik yang sama-sama berjuang, memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini (Cherly, Arif, Putri, Finni, Jumiaty, Mutiara dan Zhona).
13. Rekan-rekan sahabat mahasiswa jurusan BK 2018 FIP UNP.
14. Terimakasih untuk saya yang sudah berusaha bangkit dari zona nyaman demi menggapai sebuah impian dan harapan keluarga

Atas segala bantuan yang telah diberikan peneliti ucapkan terima kasih, semoga apa yang telah di berikan, di balas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan perbaikan penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih.

**Padang, Oktober 2022**

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
a. Manfaat Teoritis .....	8
b. Manfaat Praktis.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
<b>A. Kebudayaan</b> .....	<b>9</b>
1. Budaya.....	10
2. Definisi Budaya.....	12
3. Macam-macam Budaya .....	14
a. Budaya Batak .....	14
b. Budaya Melayu .....	14
c. Budaya Minang.....	16
4. Pengaruh Budaya Terhadap Motivasi Belajar .....	16
<b>B. Motivasi Belajar</b> .....	<b>18</b>
1. Pengertian Motivasi.....	18
2. Pengertian Belajar .....	20
3. Ciri-ciri Motivasi Belajar .....	22
4. Faktor yang Mempengaruhi Tinggi Rendahnya Motivasi Belajar .....	22
5. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar.....	25
C. Implikasi Terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling .....	27
D. Penelitian Relevan .....	31
E. Kerangka Konseptual.....	33

F. Hipotesis Penelitian .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel .....	35
C. Instrumen Penelitian .....	38
D. Definisi Operasional .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
<b>A. Deskriptif Hasil Penelitian .....</b>	<b>43</b>
1. Motivasi Belajar Siswa Secara Keseluruhan.....	43
2. Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Latar Belakang Budaya .....	46
3. Perbandingan Motivasi Belajar siswa Ditinjau Dari Latar Belakang Budaya.....	47
4. Menguji Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Ditinjau dari Latar Belakang Budaya.....	<u>59</u>
<b>B. Pembahasan Hasil Penelitian.....</b>	<b>50</b>
1. Motivasi belajar .....	50
2. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling .....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>56</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>57</b>
<b>KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Populasi Penelitian.....	36
Tabel 2.	Sampel.....	38
Tabel 3.	Skor Jawaban Instrumen Penelitian .....	40
Tabel 4.	Kategori penilaian.....	42
Tabel 5.	Motivasi Belajar siswa secara keseluruhan.....	44
Tabel 6.	Motivasi Belajar Berdasarkan Budaya Batak .....	45
Tabel 7.	Motivasi Belajar Berdasarkan Budaya Melayu .....	45
Tabel 8.	Motivasi Belajar Berdasarkan Budaya Minang .....	46
Tabel 9.	Motivasi Belajar Siswa Ditinjau dari Latar Belakang Budaya .....	46
Tabel 10.	Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Ditinjau dari Latar Belakang Budaya Batak Melayu.....	47
Tabel 31.	Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Ditinjau dari Latar Belakang Budaya Batak Minang.....	48
Tabel 31.	Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Ditinjau dari Latar Belakang Budaya Minang Melayu.....	48
Tabel 32.	<i>Test homogeneity of variance</i> .....	49
Tabel 33.	ANOVA .....	49

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang dapat dimanfaatkan siswa untuk mengembangkan potensi diri. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 yang menjelaskan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Undang-undang diatas menjelaskan bahwa pendidikan merupakan salah satu bentuk usaha dalam mengoptimalkan perkembangan berbagai potensi yang terdapat dalam diri siswa. Tujuan akhir pendidikan adalah untuk mewujudkan siswa yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri yang baik, kepribadian menarik, kecerdasan yang tinggi serta berakhlak mulia. Disamping itu, pendidikan juga membekali siswa dengan berbagai keterampilan yang diperlukannya untuk bisa hidup dengan baik ditengah masyarakat, bangsa dan negara.

Proses pembelajaran siswa dipengaruhi oleh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarganya, yang mana orangtua atau keluarga mempunyai

peranan penting dalam proses pembelajaran siswa selama menjalani pendidikan (Hasgimianti, 2017)

Menurut Slameto (2013:2) belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Ketika seorang siswa menginginkan hasil belajar yang bagus maka tentunya ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi salah satunya yaitu motivasi belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan hal yang perlu di dalam diri peserta didik, karena dengan adanya motivasi yang ada di dalam diri siswa maka akan tergerak baginya untuk belajar dengan baik selama disekolah.

Kegiatan belajar merupakan kegiatan utama bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan bagi setiap siswa, dalam kegiatan pembelajaran tentunya setiap siswa mempunyai tujuan yang baik yaitu sukses dan bisa lulus dari sekolah. Dalam pembelajaran, motivasi memegang peranan penting dalam proses belajar. Belajar merupakan proses mengubah tingkah laku individu (Sardiman, 2014).

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang kuat dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan untuk belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Motivasi yang kuat akan membuat para siswa mampu belajar dengan giat untuk mencapai suatu yang diinginkan, dan motivasi itu muncul karena adanya dorongan yang dimiliki siswa untuk memenuhi kebutuhan.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Siswa akan giat belajar jika ia mempunyai motivasi untuk belajar. Dalam proses

belajar, motivasi sangat diperlukan. Menurut Hamalik (Kompri, 2016 : 231) motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa. Belajar tanpa adanya motivasi akan sangat sulit untuk berhasil. Sebab, seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi belajar menurut Mudjiran (2015) menyatakan sebagai (1) dorongan yang muncul dari diri seseorang baik secara disadari atau tidak disadari untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu, (2) usaha-usaha yang dapat membuat seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan sesuatu agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan

Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar diharapkan mampu menimbulkan semangat belajar, terutama bagi siswa yang malas belajar, yang mungkin sebagai akibat pengaruh negatif dari luar diri siswa. Siswa akan lebih giat dalam belajar dan akan lebih tekun dalam mencapai hasil pembelajaran dengan baik.

Dalam proses pembelajaran tentunya motivasi belajar yang tinggi sangat diperlukan bagi siswa, akan tetapi ada pula siswa yang memiliki motivasi yang rendah yang mana hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat menyebabkan rendahnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Seperti faktor perasaan, hal ini membuktikan bahwa penyebab rendah minat belajar seorang siswa yang tidak memiliki perasaan senang atau tidak suka terhadap satu mata pelajaran misalnya, maka ia tidak akan mempelajari ilmu yang berhubungan dengan mata pelajaran yang tidak disukai. Dan ada

perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut. Adapun faktor lainnya yaitu faktor perhatian dan faktor ketertarikan (Firdaus,2019)

Pencapaian hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi dan dipengaruhi oleh latar belakang kebudayaan siswa tersebut. Ihromi (1999) menjelaskan bahwa kebudayaan pada umumnya mencakup cara individu berfikir, berperilaku serta cara individu bertingkah laku yang menjadi ciri khas suatu bangsa atau masyarakat dalam kebudayaan tertentu. Kebudayaan terdiri dari hal-hal seperti bahasa, ilmu pengetahuan, hukum-hukum, kepercayaan, agama, kegemaran, kebiasaan dan lain sebagainya. Kebudayaan merupakan keunikan suatu bangsa atau masyarakat sekitar.

Guru bimbingan dan konseling merupakan bagian dari usaha pendidikan untuk membantu siswa agar memahami diri dan mampu mengarahkan dirinya sesuai dengan motivasi yang dimiliki oleh siswa itu sendiri (Din, 2017). Dengan memberikan bimbingan yang baik kepada siswa yang mempunyai motivasi yang rendah akan mendapatkan bantuan dari guru BK itu sendiri.

Adapun upaya guru BK dalam memotivasi siswanya adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan dorongan pada minat siswa agar termotivasi dalam belajar dan membiasakan siswa untuk mendiskusikan suatu pendapat yang berkaitan dengan cita-citanya serta dapat memperkuat motivasi pada diri siswa



- b. Guru bimbingan dan konseling memberikan pengarahan terhadap pengenalan dan menerima diri sendiri serta mengarahkan dan menerima lingkungan secara positif

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2018) di SMP Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar, hasilnya menunjukkan bahwa hubungan latar belakang budaya dengan motivasi belajar siswa cukup berpengaruh. Dilihat dari variabel yang dilakukan putri bahwasanya hubungan latar belakang siswa dengan motivasi siswa memiliki perbedaan yang signifikan. Dalam hal ini, budaya juga mempunyai peran dalam motivasi belajar siswa. Seiring dengan itu dari penelitian (Putri, 2018) menyatakan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa factor yang paling dominan penyebab kesulitan belajar siswa kelas IV,V,VI Mejasem Timur 03 adalah situasi pribadi. Hal ini terjadi karena ketidak stabilan emosi serta sikap dan kebiasaan yang salah dalam belajar

Seiring dengan itu, pada jurnal (Handayani, 2018) hasilnya menunjukkan bahwasanya ada sebagian siswa yang motivasi belajarnya rendah yakni siswa yang bersikap pasif, tidak berani bertanya apabila menghadapi sebuah kesulitan, ketika sedang melaksanakan ujian mempunyai kebiasaan yang buruk yaitu mencontek, tidak siap dalam pembelajaran serta suka melamun dan kurang bisa berfikir kritis.

Salah satu penelitian dari (Febriani, 2006) di SMA Muhammadiyah 3 Malang menyebutkan bahwa, berdasarkan deskripsi data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan rendahnya motivasi siswa kelas 1 SMA

Muhammadiyah 3 Malang disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kemauan atau keinginan dari siswa itu sendiri, sikap mereka terhadap pelajaran dan guru serta pandangan mereka tentang belajar disekolah merupakan hal yang membosankan. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Siswa yang memiliki motivasi yang rendah dalam belajar kebanyakan berasal dari ekonomi pas-pasan, sehingga mereka jarang memperhatikan perkembangan sekolah anak mereka. Lingkungan sekolah khususnya dalam kelas yang selalu ramai dan tidak ada interaksi antara murid dan guru sehingga problem-problem yang dihadapi siswa tidak dapat terdeteksi secara dini.

Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara kepada guru BK di SMKN 1 Rao Selatan. Hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa mayoritas budaya yang berada di sekolah yaitu minang dan batak, untuk motivasi belajar budaya minang lebih baik atau unggul dari budaya lain sedangkan budaya batak lebih sulit untuk diatur, akan tetapi ketika dilihat dari leger nilai budaya batak lebih banyak menduduki. Tapi jika dilihat dari pengaturan seperti diatur dalam kelas atau kemauan dalam proses pembelajaran, motivasi belajar budaya minang lebih baik (Andre, 15 juli 2022)

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ **Motivasi Belajar Siswa SMKN 1 Rao Selatan Ditinjau dari Latar Belakang Budaya**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fenomena dilapangan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang kurang memperhatikan guru dan izin keluar sampai mata pelajaran hampir habis
2. Adanya siswa yang kurang bergairah ketika mengikuti pembelajaran
3. Adanya siswa yang malas ketika mengerjakan tugas sekolah
4. Adanya siswa yang malas untuk berdiskusi bersama
5. Adanya siswa yang malas dalam memecahkan soal latihan

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah diatas terdapat batasan permasalahan dalam motivasi belajar siswa ditinjau dari latar belakang budaya yaitu :

1. Motivasi belajar siswa yang berasal dari etnis Batak
2. Motivasi belajar siswa yang berasal dari etnis Melayu
3. Motivasi belajar siswa yang berasal dari etnis Minang
4. Perbedaan motivasi belajar dari masing-masing etnis Batak, Melayu dan Minang

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu untuk melihat apakah terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang berasal dari etnis Batak, Melayu dan Minang.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan motivasi belajar siswa yang berasal dari etnis Batak
2. Mendeskripsikan motivasi belajar siswa yang berasal dari etnis Melayu
3. Mendeskripsikan motivasi belajar siswa yang berasal dari etnis Minang
4. Menguji apakah terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang berasal dari etnis Batak, Melayu, Minang

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan memberikan pengayaan ilmu pengetahuan Motivasi Belajar Siswa SMKN 1 Rao Selatan Ditinjau dari Latar Belakang Budaya

##### **b. Manfaat Praktis**

1. Bagi siswa sebagai masukan untuk mengevaluasi diri yang berkaitan dengan motivasi belajar
2. Bagi guru pada umumnya dan guru BK sebagai bahan masukan untuk melakukan layanan kepada siswa di SMKN 1 Rao Selatan
3. Bagi orangtua, agar dapat memberikan perhatian yang lebih kepada anak dan memberikan semangat dalam pembelajaran

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kebudayaan**

Menurut Meirisa (2009) Kebudayaan adalah segala hal yang terkait dengan seluruh aspek kehidupan manusia, yang dihayati dan dimiliki bersama. Di dalam kebudayaan terdapat kepercayaan, kesenian dan adat istiadat. Kata kebudayaan memiliki kata dasar budaya yang berarti pikiran, akal budi, hasil. Menurut ilmu Antropologi yang disampaikan oleh Koentjaraningrat (1985) Kebudayaan adalah seluruh kemampuan manusia yang didasarkan pada pemikirannya, tercermin pada perilaku dan pada benda-benda hasil karya mereka, yang diperoleh dengan cara belajar. Dengan demikian kebudayaan merupakan ciptaan manusia.

Koentjaraningrat (1985:186-188) menjelaskan bahwa kebudayaan memiliki 3 wujud, yaitu:

- a. wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks dari ide-ide, gagasan, nilai nilai, norma-norma, peraturan dan sebagainya. Lokasinya terdapat dalam kepala atau dalam alam pikiran warga masyarakat di mana kebudayaan bersangkutan itu hidup.
- b. wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas serta tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat. Wujud kedua ini terdiri dari aktivitas aktivitas manusia yang berinteraksi, berhubungan, serta bergaul satu dengan yang lainnya dari waktu ke waktu, selalu menurut pola-pola tertentu yang berdasarkan adat istiadat setempat.